

PALEOGEOGRAFI *TOP TIPUMA FORMATION - LOWER WARIPI FORMATION*, PADA LAPANGAN “BW”, CEKUNGAN BINTUNI, PAPUA BARAT

Dewi Kurniawati Broto Willis

NIM : 111 160 144

Program Studi Teknik Geologi

Fakultas Teknologi Mineral

Universitas Pembangunan Nasional “V” Yogyakarta

SARI

Lapangan “BW” terletak di Cekungan Bintuni, tepatnya dibagian selatan Kepala Burung, Provinsi Papua Barat. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui variasi litologi, fasies & lingkungan pengendapan, episode sekuen pengendapan dan model paleogeografi pada *Top Tipuma Formation – Lower Waripi Formation* berdasarkan data bawah permukaan seperti *mudlog*, *sidewall core*, *wireline log*, biostratigrafi, dan seismik. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode ABC oleh Ramsayer, 1979 dengan menggunakan data seismik 2D dengan didasarkan tiga komponen yakni A (batas atas), B (batas bawah), dan C (konfigurasi internal seismik). Berdasarkan data sumur diketahui variasi litologi yang terdapat pada daerah penelitian terdiri dari Batupasir, Batugamping, Serpih. Fasies yang berkembang pada daerah penelitian *Crevasse splay*, *floodplain*, *storm dominated shelf*, *shoreface*, *progradation coastal plain*, *carbonate shelf*, *transgressive marine shelf*. Paleogeografi yang terbentuk pada kedua sekuen mencakup lingkungan *upper shoreface*, *middle shoreface*, *lower shoreface*. Pengendapan pada daerah penelitian ini dikontrol oleh proses transgresi yang ditandai dengan perubahan posisi lingkungan pengendapan *upper shoreface* menjadi *middle shoreface* dan *lower shoreface*.

Kata kunci : Fasies, Lingkungan Pengendapan, Stratigrafi Sekuen Seismik, Metode ABC, Paleogeografi, Formasi Ainin – Formasi Waripi, Cekungan Bintuni